

PENGEMBANGAN WEB PROFILE GEREJA SEBAGAI SARANA PELAYANAN KEAGAMAAN DI GMIT EBENHAEZER OEBA

Juan R. M. Ledoh*, Clarissa Elfira Amos Pah, Arfan Y. Mauko, Adi J. Taklal,
Fajar A. R. Wangge, Oswaldus P. Fernando

Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: juanledoh@staf.undana.ac.id

Received: 30/10/2024

Revised: 16/02/2025

Accepted: 26/02/2025

Abstract. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Ebenhaezer Oeba Kupang uses information technology to support its business process. Although the church has social media accounts, they do not yet have a web profile that provides comprehensive information about the church. The reason for this is limited manpower. However, having an active web profile is essential for the church to share information and interact with the congregation and the community at large. To address the issue, it is suggested that the web profile of GMIT Ebenhaezer Oeba be revitalized. This revitalization aims to revive the web profile and add features that provide information and announcements to the congregation. This system can be accessed in real-time using a smartphone, laptop, or tablet connected to the internet. Through this system, the church can provide its identity and disseminate information needed by the congregation in a fast and timely manner.

Keywords: web profile, information system, church information

Abstrak. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Ebenhaezer Oeba Kupang menggunakan teknologi informasi untuk dukungan proses bisnisnya. Meskipun gereja memiliki akun media sosial, mereka belum memiliki profil web yang memberikan informasi komprehensif mengenai gereja. Alasan ini diakibatkan keterbatasan tenaga. Namun, memiliki profil web yang aktif sangat penting agar gereja dapat berbagi informasi dan berinteraksi dengan jemaat dan masyarakat secara luas. Untuk mengatasi masalah tersebut, disarankan agar profil web GMIT Ebenhaezer Oeba direvitalisasi. Revitalisasi ini bertujuan untuk menghidupkan kembali profil web dan menambah fitur-fitur yang memberikan informasi dan pengumuman kepada jemaat. Sistem ini dapat diakses secara real time menggunakan smartphone, laptop, atau tablet yang terhubung dengan internet. Melalui sistem ini, gereja dapat memberikan identitasnya serta menyebarkan informasi yang dibutuhkan jemaat secara cepat dan tepat waktu.

Kata Kunci: web profile, sistem informasi, informasi gereja

How to Cite: Ledoh, J. R. M., Amos Pah, C. E., Mauko, A. Y., Taklal, A. J., Wangge, F. A. R., Fernando, O. P. (2025). PENGEMBANGAN WEB PROFILE GEREJA SEBAGAI SARANA PELAYANAN KEAGAMAAN DI GMIT EBENHAEZER OEBA. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1) 34-40. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i1.4931>

PENDAHULUAN

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Ebenhaezer Oeba Kupang merupakan salah satu organisasi non-profit yang melayani kebutuhan peribadahan umat Kristen yang berlokasi di kelurahan Oeba, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. GMIT Ebenhaezer Oeba telah melayani lebih dari 4.000 jemaat tetap yang tersebar di 33 wilayah pelayanan atau rayon. Setiap pelayanan yang dilakukan oleh pihak gereja seyogyanya diketahui oleh jemaat sebagai bentuk kerja pelayanan serta sarana penyebaran agama yang dilakukan pihak gereja. Informasi kegiatan dan pelayanan yang akan dilakukan oleh gereja dibagikan dalam bentuk pengumuman pada Papan Pengumuman atau di warta jemaat tetapi bersifat sentral (berpusat di gereja dan sekitarnya). Penyebaran informasi ataupun kegiatan gereja juga dibantu oleh Koordinator Rayon (KR) yang akan disebarkan ke grup WhatsApp (WA) untuk diberikan kepada jemaat. Namun hal ini memiliki kelemahan karena bergantung kepada KR tiap wilayah dan penyampaian informasi melalui WA juga terbatas kepada jemaat yang berada di dalam grup. Informasi yang diberikan mungkin saja terlewatkan oleh jemaat dikarenakan penyampaian yang singkat dan dikomentari oleh banyak jemaat sekaligus. Berdasarkan wawancara singkat oleh tim pengabdian kepada pihak GMIT Ebenhaezer Oeba, banyak informasi pelayanan dan kegiatan yang tidak tersampaikan secara luas kepada jemaat. Tentu sebagai organisasi keagamaan yang memiliki dasar penyebaran agama, hal tersebut menjadi ironi karena gereja



Copyright (c) 2025 Juan R. M. Ledoh, Clarissa Elfira Amos Pah, Arfan Y. Mauko, Adi J. Taklal, Fajar A. R. Wangge, Oswaldus P. Fernando. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

seharusnya menyampaikan pelayanannya sampai kepada masyarakat di luar Kristen (Tafona'o, 2016).

Penyebaran informasi yang masif dan cepat tentu menjadi hal yang ideal dalam mengatasi masalah di GMIT Ebenhaezer Oeba. Website dapat dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi yang dapat diakses siapa, di mana, dan kapan saja melalui jalur internet. Website dapat terdiri dari kumpulan halaman yang saling terhubung sehingga dapat memuat banyak informasi di dalamnya, baik itu teks, gambar, suara, dan animasi (Polly dkk., 2024). Website juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran identitas gereja dalam bentuk *website profile* gereja (Nugroho, & Prasetyo, 2024). Dalam mendukung pemecahan masalah pada GMIT Ebenhaezer Oeba melalui *website profile* gereja, tim pengabdian mengambil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan. Penelitian Honggara (2020) membuat situs web pribadi untuk GRII Kertajaya dalam melakukan publikasi jadwal GRII Kertajaya, pengumuman, dan penambahan jadwal acara khusus maupun umum. Penelitian Hery dkk., (2021) mengembangkan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web untuk mendukung kegiatan jemaat Gereja Kristen XYZ dengan nama iGreja yang menyediakan teks liturgi, data kehadiran, daftar petugas, data pendeta, dan total persembahan. Penelitian dari Asih dkk., (2022) membuat sistem informasi pelayanan gereja dengan fitur pelayanan gereja secara online. Pengabdian Amos Pah dkk., (2024) membuat sebuah sistem pendataan dan pengarsipan surat berbasis web pada GMIT Genesaret Danau Ina dengan pencatatan detail surat, pencarian surat berdasarkan kata kunci, dan penyimpanan salinan surat sebagai arsip dalam manajemen surat masuk dan surat keluar. Pengabdian Polly dkk., (2024) membuat *web profile* GMIT Lahairoi Tuak Sabu yang memberikan informasi mengenai visi misi gereja, sejarah, data pendeta dan staf, jadwal pelayanan, agenda kegiatan, materi renungan, warta jemaat, dan dokumentasi visual tentang kegiatan gereja.

Berdasarkan penelitian dan pengabdian yang telah dipaparkan, hasil yang diterapkan menunjukkan penggunaan website dapat membantu pelayanan gereja, terkhusus dari pengabdian yang menunjukkan identitas GMIT. Adanya website profil GMIT Ebenhaezer Oeba diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan jemaat serta menjadi penyebar ajaran agama dan kegiatan yang dilakukan oleh GMIT Ebenhaezer Oeba (Setyowati, et al., 2022). Website profil ini akan memberikan identitas GMIT Ebenhaezer Oeba yang meliputi sejarah, visi misi, dan data pelayan gereja, serta informasi kegiatan ibadah, pengumuman, warta, dan data rayon.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan pada GMIT Ebenhaezer Oeba, digunakan 5 pendekatan tahapan sistematis pelaksanaan yang terdiri dari Observasi dan Analisis Data, Perancangan Sistem, Pembuatan Sistem, Pengujian Sistem, dan Penyerahan Produk.

Tahap Observasi dan Analisis Data merupakan tahap awal dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Tim Pengabdian melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak GMIT Ebenhaezer Oeba selaku mitra pengabdian, dalam hal ini Ketua Majelis beserta jajaran majelis yang berkaitan dengan penyampaian informasi. Tahap ini akan mendapatkan hasil pengamatan mengenai fitur-fitur yang dapat dikembangkan dalam sistem serta mendapatkan data-data dari gereja untuk dapat diinformasikan dalam sistem yang dikembangkan.

Data yang telah dihimpun dari tahap sebelumnya, kemudian tim pengabdian memulai tahap Perancangan Sistem. Tahap ini dilakukan dengan merancang penyimpanan data, fitur dalam sistem, keluaran (*output*) sistem. Tim pengabdian membuat perancangan sistem berdasarkan metode *waterfall* seperti pada penelitian Ndoen dkk., (2023) dengan mempertimbangkan kasus yang ada pada pihak mitra. Pembuatan Sistem meliputi dua bagian besar yang dapat dijalankan secara paralel namun bisa saling dependen yaitu antarmuka (*front-end*) dan fungsi (*back-end*). Pada bagian *front-end*, tim pengabdian membuat tampilan sistem yang mudah dipahami dan informatif kepada pengguna. Pada bagian *back-end*, tim pengabdian membuat fungsi-fungsi yang

mendukung responsivitas dari *front-end* yang telah dibuat. Dalam pembuatan sistem ini juga dibuat domain web sistem yang diperlukan untuk menunjang aplikasi *web*.

Pembuatan Sistem yang telah dilakukan, selanjutnya tim pengabdian melakukan Pengujian sistem untuk mendapatkan sistem yang sudah dapat berjalan dengan baik dan tepat seperti yang diamati dan dianalisis dalam kebutuhan di tahap Observasi dan Analisis Data (Zaliluddin & Rohmat, 2018). Pengujian fungsi *web* berdasarkan metode pengujian *BlackBox* seperti pada penelitian Ndoen dkk., (2023). Hasil pengujian ini dilakukan untuk menguji keseluruhan sistem yang telah dibuat sebelum diserahkan kepada pihak GMIT Ebenhaezer Oeba sebagai mitra. Tahap penyerahan produk oleh tim pengabdian kepada pihak GMIT Ebenhaezer setelah pengujian dilakukan sehingga dapat digunakan sepenuhnya oleh pihak mitra tanpa adanya kesalahan atau *error* dalam sistem. Adapun perawatan aplikasi merupakan kewajiban dari tim pengabdian sebagai bentuk tanggungjawab dari produk yang telah dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian diawali dengan observasi dan analisis data. Kegiatan observasi dan analisis data pada GMIT Ebenhaezer Oeba dilakukan dengan wawancara kepada perwakilan majelis jemaat (Gambar 1). Pada kesempatan itu juga dilakukan observasi dan analisis singkat mengenai web yang sebelumnya dimiliki oleh pihak gereja. Menurut penuturan perwakilan pihak gereja, web yang dimiliki sudah tidak bisa diakses sepenuhnya karena kurangnya pengetahuan dalam *maintenance* web.

Penjelasan ini menjadikan dasar dari tim pengabdian untuk membuat ulang web sesuai kebutuhan dan fitur tambahan tanpa melihat web sebelumnya yang bisa dijadikan acuan revitalisasi web. Pada akhirnya, revitalisasi tim pengabdian untuk memperbaiki web lama pihak gereja menjadi pembuatan web baru dengan merevitalisasi penggunaan sistem web sebagai sumber penyampaian informasi gereja.

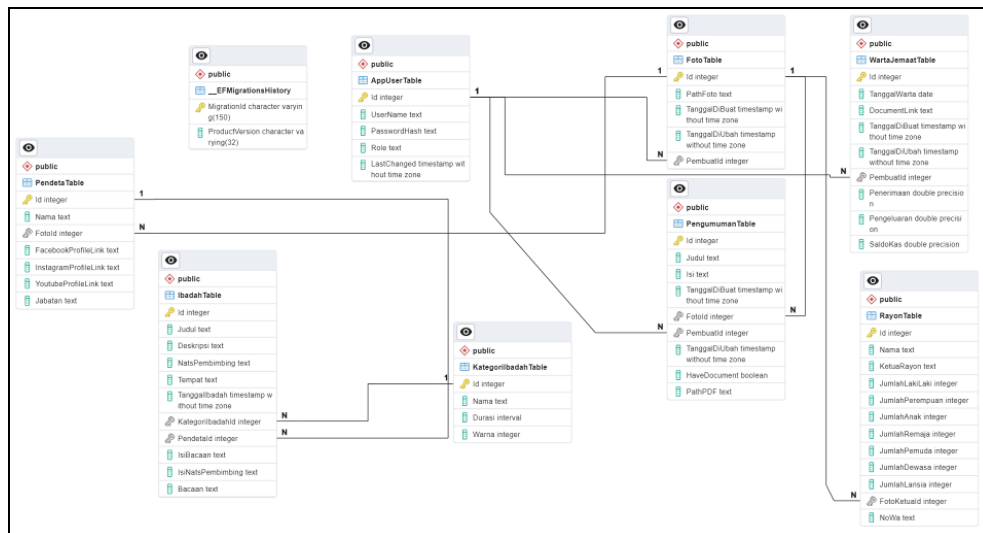


Gambar 1. Observasi tim pengabdian kepada pihak gereja

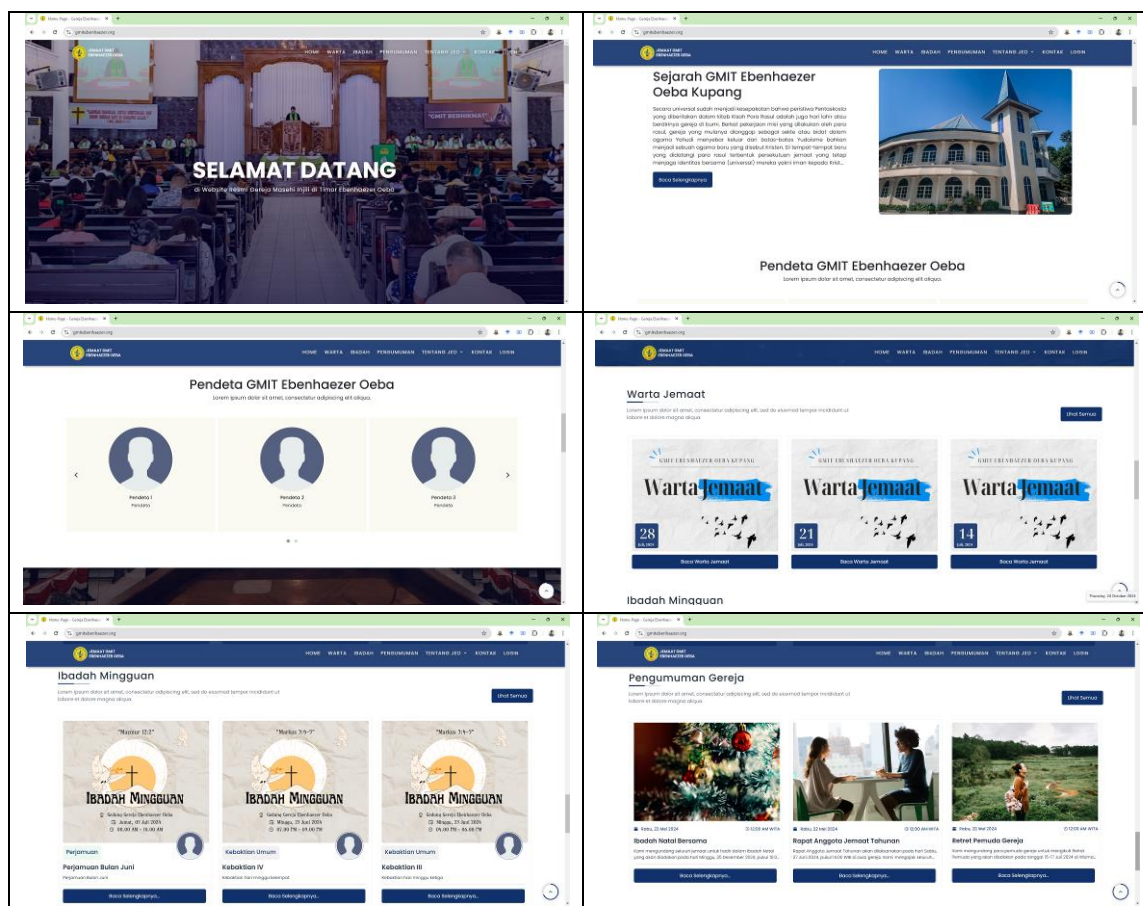
Kegiatan selanjutnya dilakukan perancangan sistem. Tim Pengabdian merancang desain dan menggabungkan ke dalam satu kesatuan program untuk dipublikasi dalam web. Tim Pengabdian memulai dengan merancang web sesuai dengan kebutuhan mitra dan merancang *database* yang akan digunakan pada layanan web. Hasil rancangan *database* oleh Tim Pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra dapat dilihat pada Gambar 2.

Pembuatan sistem yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan GMIT Ebenhaezer Oeba dilakukan dengan tahapan yang telah dijelaskan pada Metode Pelaksanaan. Pembuatan web dengan tampilan yang dapat dilihat melalui domain gmitebenhaezer.org (Gambar 3a-f). Layanan *server web* telah disertifikasi keamanannya sehingga pertukaran data dijamin keamanannya. Hal ini dapat dilihat pada domain gereja berupa *prefix* “https” atau “http secure”. Kapasitas *storage* layanan web diatur oleh Tim Pengabdian berdasarkan analisis data pada tahap Observasi

sehingga web profile dapat menerima ribuan *upload* data seperti warta jemaat, foto kegiatan, pengumuman, dlsb tanpa mengganggu akses jemaat terhadap web tersebut.



Gambar 2. Rancangan database



Gambar 3. Pengembangan web yang dilakukan Tim PKM

Pengujian sistem dilakukan dengan menguji fungsi dari web berdasarkan metode pengujian *Blackbox*. *Test case* yang dilakukan Tim Pengabdian dengan *Blackbox* tidak semuanya dapat ditampilkan karena banyaknya pengujian yang dilakukan (Muhammad & Wijaya, 2022)

(Zahra, et al., 2024). Hasil rangkuman pengujian fungsi umum pada web yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Pengujian fungsi umum pada web*

No	Test case	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	Tampilan halaman utama	Klik navigation bar Home / klik logo	Menampilkan halaman utama	Berhasil
2	Tampilan halaman Rayon	Klik navigation bar Rayon	menampilkan halaman rayon	Berhasil
3	Tampilan halaman login	Klik navigation bar Login	menampilkan halaman login	Berhasil
4	Test <i>login</i> pada website	Isi data diri dan klik button login	Berhasil login dan menampilkan halaman beranda admin	Berhasil
5	Tampilan halaman rayon (admin)	Klik sidebar lalu button rayon	Menampilkan halaman manajemen rayon	Berhasil
6	Tambah rayon	Klik tambah rayon	Menuju halaman tambah rayon	Berhasil
7	Tambah rayon dengan mengisi data formulir	Isi data dan klik simpan	Rayon di tambahkan dan menuju halaman manajemen rayon	Berhasil
8	Tampilan halaman Edit rayon	Klik button aksi	Menuju halaman edit rayon	Berhasil
9	Simpan hasil edit rayon	Klik simpan	Menyimpan hasil edit rayon dan menuju halaman manajemen rayon	Berhasil

Produk yang telah di-*publish* pada layanan server web dengan domain gmitebenhaezer.org dan dilakukan pengujian oleh Tim Pengabdian selanjutnya diberikan kepada Pihak Gereja untuk digunakan. Penyerahan produk diterima oleh Pejabat Gereja dalam hal ini Ketua Majelis beserta jajaran. Gambar 4 merupakan dokumentasi penyerahan produk bersama pihak Gereja.



Gambar 4. *Penyerahan web kepada GMIT Ebenhaezer Oeba*

Adapun kegiatan PkM yang dilakukan seperti yang telah dijelaskan dari hasil tahapan pertama sampai tahapan kelima memberikan hasil yang baik dalam perancangan, pembuatan, serta pengujian. Hal ini sejalan dengan penelitian dan pengabdian yang dijadikan acuan dalam pengabdian pada GMIT Ebenhaezer Oeba. Penelitian dan pengabdian oleh Honggara (2020), Hery dkk., (2021), Asih dkk., (2022), Amos Pah dkk., (2024), serta Polly dkk., (2024) yang dijadikan acuan memberikan hasil yang baik dalam menunjang kegiatan gereja sebagai bentuk

pelayanan dan pelaksanaan misi gereja. Hasil baik ini bisa dijadikan acuan peneliti atau tim pengabdian lain yang akan membuat sistem informasi ke dalam ranah keagamaan.

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan revitalisasi web profile di GMIT Ebenhaezer Oeba terlaksana dengan membuat web profile baru yang memuat fitur pendukung pelayanan gereja yaitu pemberian warta, pengumuman, kegiatan pelayanan gereja, serta memuat identitas gereja dari sejarah dan visi-misi pelayanan. Web profile dapat menunjang kegiatan penyebaran paham gereja dalam lingkungannya serta memperkenalkan kepada masyarakat lainnya. Sistem ini juga dapat memberikan statistik jumlah jemaat keseluruhan dan per rayon, serta statistik per kategori. Web profile telah diujicoba oleh tim pengabdian sebelum diberikan kepada pihak gereja dan tetap berjalan baik setelah diberikan kepada pihak GMIT Ebenhaezer Oeba. *Web profile* GMIT Ebenhaezer Oeba dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memanfaatkan fondasi web yang telah dikembangkan. Adapun sistem lain bisa diintegrasikan ke dalam *web profile* untuk mendukung penuh pelayanan gereja seperti sistem keuangan, pendataan majelis/jemaat, atau surat-menyurat. Perlu adanya dukungan dari pihak gereja dalam proses pengembangan lanjutan sehingga *web profile* bukan hanya sebagai website pemberi identitas dan informasi gereja, tetapi penunjang pelayanan gereja secara administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amos Pah, C. E., Ta'sau, E., Seran, D. O., & Ledoh, J. R. (2024). Sistem Informasi Pengarsipan Surat Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Genesaret Danau Ina Berbasis Web. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 197-206. Doi: <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1605>.
- Asih, Y. R., Priyanto, A., & Puryono, D. A. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Jemaat Gereja Berbasis Website Menggunakan Analisis PIECES. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1). Doi: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i1.4406>.
- Hery, H., Nathanael, J., & Widjaja, A. E. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Gereja Berbasis Web Untuk Mendukung Kegiatan Jemaat Gereja Kristen XYZ. *ISD: Journal Information System Development*, 6(1). [Online]. Available: <https://ejournal-medan.uph.edu/isd/article/view/430>.
- Honggara, E. S. (2020). Website Gereja dengan Framework Laravel. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 2(1), 30-34. Doi: <https://doi.org/10.37823/insight.v2i01.77>.
- Muhammad, D. A., & Wijaya, I. G. P. S. (2022). Sistem Informasi Penggunaan Ruang Khusus dan Ruang Sidang Berbasis Website pada FKIP Universitas Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.29303/jbegati.v3i1.664>
- Ndoen, F. S., Boru, M., & Amos Pah, C. E. (2023). Implementasi Sistem Informasi Data Pelaku Usaha Perikanan Budidaya Pada Dinas Perikanan Kota Kupang. *RABIT : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 8(2), 184-194. Doi: <https://doi.org/10.36341/rabit.v8i2.3475>.
- Nugroho, I. D., & Prasetyo, S. Y. J. (2024). Perancangan Website dan Sistem Informasi di Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 2456-2468. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.896>
- Polly, Y. T., Fanggidae, A., Hardin, A. Z., Djati, F. F., & Nge, M. E. (2024). Pembuatan Website Profil sebagai Media Informasi Gereja Masehi Injili di Timor Lahairoi Tuak Sabu. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1). Doi: <https://doi.org/10.32938/bc.7.1.2024.43-55>.
- Setyowati, K., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Kisi-Kisi dan Prinsip-Prinsip Profil Pelajar Pancasila. *Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada*

- PAUD dan Pendidikan Dasar*, 1(1).
<http://conference.um.ac.id/index.php/ap/article/view/3333>
- Tafona'o, T. (2016). *Pendidikan agama Kristen dalam masyarakat majemuk*. Yogyakarta: illumiNation Publishing.
- Zahra, S. N., Khaira, U., & Arsa, D. (2024). Metode Agile Scrum pada Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Pegawai Perusahaan. *Journal of Information System, Graphics, Hospitality and Technology*, 6(2), 79-91. DOI: <https://doi.org/10.37823/insight.v6i2.403>
- Zaliluddin, D., & Rohmat, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore). *INFOTECH journal*, 4(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/inf.v4i1.827>